

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan segala macam keindahan yang diciptakan manusia. Indah menjadi sifat utama dari seni. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu yang dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya. Membuat sebuah karya seni membutuhkan keterampilan dan kemampuan. Manusia sebagai pribadi yang utuh tentu memiliki keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Jadi seseorang memiliki minat pada suatu objek tertentu tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain atau lingkungan sekitarnya, karena minat pada dasarnya lahir dari keinginan sendiri terhadap suatu objek. Sedangkan bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi dan perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler berhubungan erat

dengan belajar. Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Kata “praktik” memiliki penekanan makna pada kegiatan eksperimen. Jadi perubahan hasil belajar dalam pengertian ini sudah termasuk menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan praktik atau latihan adalah seni tari.

Tari adalah ekspresi jiwa yang diungkapkan dalam bentuk gerak ritmis indah, mengandung unsur yang harus mampu mengungkapkan nilai keindahan dan keharmonisan dengan perpaduan gerak ekspresif (Muryanto, 2019: 12). Tujuan pendidikan seni tari adalah untuk mengembangkan pengalaman estetik siswa agar memiliki kepekaan rasa dan kepedulian sesuatu yang indah. Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang berperan penting untuk mengembangkan potensi anak untuk berkeaktifitas. Karena dalam pembelajaran seni tari dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif.

Di SMA Negeri 4 Kupang terdapat tenaga pengajar seni budaya yang memiliki segudang pengalaman seni yang dapat menunjang untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa. Berdasarkan observasi awal siswa SMA Negeri 4 Kupang sudah mengikuti berbagai kegiatan seni terkhususnya tari, baik lomba antar kelas maupun antar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 4 Kupang mulai aktif sejak tahun 2015

yang mana program ekstrakurikuler serta jadwal latihan mulai disusun dan dilaksanakan.

SMA Negeri 4 Kupang bisa dikatakan layak bersaing dengan sekolah-sekolah lain karena sarana dan prasarana yang cukup memadai. SMA Negeri 4 Kupang juga sering mengadakan pentas seni setiap tahunnya dimana salah satunya memperlombakan tarian antar kelas yang bertujuan untuk merangsang siswa agar tetap memiliki semangat berkompetisi sebagai bekal untuk bersaing dengan sekolah-sekolah yang lebih diunggulkan. Masalah yang dihadapi saat ini adalah sekolah sering mengikuti kegiatan lomba ataupun pentas tarian kreasi dari berbagai etnis namun jarang untuk etnis Bajawa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Tari Kreasi *Suli Kosu* Etnis Bajawa Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas X Minat Tari Di SMA N 4 Kupang.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana proses penerapan tari kreasi *Suli Kosu* etnis Bajawa menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa kelas X minat tari di SMA Negeri 4 Kupang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan tari kreasi *Suli Kosu* etnis Bajawa menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa kelas X minat tari di SMA Negeri 4 Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kebutuhan silabus sebagai bentuk pengayaan dari mata pelajaran seni budaya (tari).

#### 2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru kepada siswa minat tari di SMA Negeri 4 Kupang.

#### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

#### 4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang tarian kreasi terutama tarian *Suli Kosu* dari etnis Bajawa.

## 5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama meneliti.